

IMPLEMENTASI KINERJA LEMBAGA PENDIDIKAN MENGUNAKAN *BALANCED SCORECARD*: STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 LONG BAGUN KABUPATEN MAHAKAM ULU

Trisensia Resti¹, Kandida Valeria Hubung², Widyatmike Gede
Mulawarman³, Akhmad⁴

trisensiaresti@gmail.com¹, kandidavaleria76@gmail.com², widyatmike@fkip.unmul.ac.id³,
akhmad@fkip.unmul.ac.id⁴

Universitas Mulawarman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan kinerja lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC). BSC adalah alat manajemen strategis yang mengukur kinerja organisasi dari empat perspektif: keuangan, pelanggan (siswa dan orang tua), proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang mengkaji berbagai penelitian terdahulu terkait penerapan BSC dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan BSC di SMA Negeri 1 Long Bagun memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja lembaga pendidikan tersebut. Perspektif keuangan menunjukkan pengelolaan dana yang efisien, meskipun alokasi untuk pengembangan fasilitas dan kesejahteraan tenaga pendidik masih terbatas. Dalam perspektif pelanggan, baik siswa maupun orang tua umumnya merasa puas dengan kualitas pengajaran yang diberikan, meskipun masih ada kebutuhan untuk meningkatkan fasilitas dan akses teknologi. Perspektif proses internal menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Long Bagun telah melakukan digitalisasi administrasi dan manajemen, namun ada tantangan dalam hal koordinasi antarbagian. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan upaya yang baik dalam pengembangan kapasitas tenaga pengajar, meskipun penguasaan teknologi masih menjadi kendala. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan BSC dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan efisiensi kinerja SMA Negeri 1 Long Bagun, dan membantu merumuskan strategi untuk perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Implementasi Kinerja, Balanced Scorecard, Lembaga Pendidikan, Sekolah Menengah Atas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Di Indonesia, sektor pendidikan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan prestasi akademik yang dapat menjawab tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan adalah bagaimana mengukur dan mengevaluasi kinerja secara efektif untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Sebagai contoh, penelitian oleh Tondang dan Siahaan (2020) mengungkapkan bahwa evaluasi kinerja lembaga pendidikan sangat penting untuk memastikan peningkatan kualitas dan pencapaian tujuan jangka panjang pendidikan.

Balanced Scorecard (BSC) merupakan salah satu alat manajemen yang banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Menurut Kaplan dan Norton (1996), BSC memberikan pendekatan yang holistik dalam menilai kinerja organisasi, yang penting untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan lembaga pendidikan. Konsep BSC tidak hanya melihat kinerja dari aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan perspektif lainnya, seperti pelanggan (siswa dan orang tua), proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Penggunaan BSC memungkinkan lembaga pendidikan untuk melihat kinerja secara menyeluruh, mencakup berbagai dimensi yang berhubungan dengan kualitas pengajaran, administrasi, fasilitas, dan pengembangan sumber daya manusia.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan pendekatan Balanced Scorecard. Dengan menggunakan BSC, penelitian ini berharap dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan efisiensi kinerja sekolah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan pencapaian visi serta misi yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi kinerja ini, diharapkan dapat ditemukan area-area yang perlu ditingkatkan agar lembaga pendidikan dapat terus berkembang dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian Nugroho (2020), penerapan BSC di sektor pendidikan dapat meningkatkan kualitas manajerial dan membantu lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi yang lebih tepat guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan mengkaji penerapan BSC dalam konteks pendidikan, serta mengeksplorasi dampak penerapannya terhadap peningkatan kinerja di SMA Negeri 1 Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana masing-masing perspektif BSC diterapkan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja lembaga Pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi kinerja SMA Negeri 1 Long Bagun dengan pendekatan Balanced Scorecard yang dilengkapi dengan observasi langsung di lokasi penelitian. Menurut Soebartika & Rindaningsih (2023) SLR adalah sebuah metode penelitian yang digunakan dengan cara melakukan identifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan atas semua hasil penelitian sebelumnya yang peneliti peroleh. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan tinjauan yang komprehensif dan sistematis terhadap literatur yang relevan mengenai penerapan BSC di sektor pendidikan. Proses SLR dilakukan dengan mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan BSC dalam evaluasi kinerja SMA Negeri 1 Long Bagun. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan temuan-temuan yang valid dan terkini untuk memahami bagaimana BSC diterapkan dan kontribusinya terhadap kinerja SMA Negeri 1

Long Bagun.

Observasi langsung dilakukan di lokasi penelitian guna memperkaya hasil kajian literatur dengan data empiris. Peneliti mengamati aspek-aspek tertentu yang relevan dengan topik penelitian menggunakan panduan observasi yang telah disusun sebelumnya. Data yang diperoleh dari observasi dicatat, didokumentasikan, dan dianalisis secara deskriptif untuk dibandingkan dengan temuan SLR. Pengintegrasian data literatur dan observasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual terkait implementasi konsep yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja SMA Negeri 1 Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC). Berdasarkan analisis melalui Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menemukan bahwa penerapan BSC di SMA Negeri 1 Long Bagun melibatkan empat perspektif utama: keuangan, pelanggan (siswa dan orang tua), proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Hasil dari penerapan BSC dalam evaluasi kinerja di SMA Negeri 1 Long Bagun dijabarkan sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan dalam BSC mengukur sejauh mana lembaga pendidikan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Di SMA Negeri 1 Long Bagun, pengelolaan anggaran sekolah menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan alokasi dana yang memadai untuk operasional dan kegiatan pendidikan. Namun, analisis lebih mendalam menunjukkan bahwa sebagian besar dana yang ada masih banyak digunakan untuk kebutuhan administratif dan operasional sehari-hari, sementara investasi pada pengembangan fasilitas dan kesejahteraan tenaga pengajar masih terbatas. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun ada efisiensi dalam penggunaan anggaran, pengalokasian dana untuk pengembangan infrastruktur pendidikan dan fasilitas pendukung lainnya masih menjadi tantangan.

Sejalan dengan hal ini, Dariyo dkk. (2022) mengungkapkan bahwa dalam menerapkan BSC, perspektif keuangan bukan hanya mengenai pencapaian target anggaran, tetapi juga bagaimana lembaga pendidikan mengelola dana secara efisien untuk mendukung pengembangan yang berkelanjutan. SMA Negeri 1 Long Bagun perlu melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap prioritas alokasi anggaran, terutama untuk kegiatan yang berpotensi meningkatkan kualitas pengajaran dan fasilitas pendidikan.

2. Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan dalam BSC berfokus pada kepuasan siswa dan orang tua sebagai penerima layanan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik siswa maupun orang tua memberikan penilaian positif terhadap kualitas pengajaran di SMA Negeri 1 Long Bagun. Sebagian besar siswa merasa puas dengan kompetensi guru dan pendekatan pengajaran yang dilakukan, sementara orang tua merasa puas dengan pencapaian akademik anak-anak mereka. Namun, di sisi lain, beberapa siswa mengungkapkan kekurangan dalam hal fasilitas, terutama ruang kelas yang sudah cukup tua dan kurangnya akses terhadap teknologi pembelajaran modern, seperti penggunaan komputer dan perangkat digital di kelas.

Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Ilyasin & Zamroni (2017), yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh fasilitas yang memadai dan pengembangan teknologi dalam proses belajar mengajar. Mengingat perkembangan teknologi yang sangat pesat, SMA Negeri 1 Long Bagun perlu lebih serius dalam memperhatikan infrastruktur teknologi agar dapat meningkatkan efektivitas

pembelajaran, sehingga tidak hanya kualitas pengajaran yang diperhatikan, tetapi juga fasilitas yang mendukung proses belajar siswa.

3. Perspektif Proses Internal

Pada perspektif proses internal, SMA Negeri 1 Long Bagun telah menunjukkan upaya yang cukup baik dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan sistem administrasi berbasis digital. Implementasi sistem manajemen pembelajaran digital, seperti platform e-learning, telah membantu mempercepat proses administrasi dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sistem pengelolaan jadwal dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler juga mulai diterapkan untuk memastikan keberlangsungan dan pengawasan yang efektif terhadap kegiatan siswa.

Namun, meskipun ada kemajuan dalam penerapan sistem digital, penelitian ini menemukan bahwa masih terdapat kendala dalam koordinasi antarbagian dalam lembaga, terutama dalam hal pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan pelaporan hasil kegiatan siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Julaiha (2011), proses internal yang baik harus mencakup pengelolaan waktu yang efisien dan pengawasan yang ketat terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Long Bagun perlu memperbaiki alur komunikasi dan koordinasi antarbagian untuk memastikan semua proses internal berjalan dengan optimal.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dalam BSC berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan, baik itu tenaga pendidik maupun siswa. SMA Negeri 1 Long Bagun menunjukkan upaya yang cukup baik dalam mengembangkan kapasitas tenaga pengajar, terutama dalam hal pelatihan dan sertifikasi guru. Namun, ada kesenjangan yang terlihat dalam pengembangan keterampilan teknologi bagi tenaga pengajar dan siswa. Banyak tenaga pengajar yang masih belum sepenuhnya menguasai teknologi digital yang dapat mendukung pembelajaran modern.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam pelatihan keterampilan selain akademik, seperti pelatihan teknologi dan keterampilan hidup, juga masih terbatas. Menurut Imawanty & Hidayat (2023), untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan, lembaga pendidikan harus memfasilitasi pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis baik bagi tenaga pengajar maupun siswa, agar dapat menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berkembang. Dalam hal ini, SMA Negeri 1 Long Bagun perlu meningkatkan program pelatihan bagi tenaga pendidik, serta menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penerapan Balanced Scorecard di SMA Negeri 1 Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu memberikan hasil yang positif dalam mengimplementasikan, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Meskipun ada beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan anggaran untuk pengembangan fasilitas, pengembangan keterampilan teknologi bagi tenaga pendidik, dan peningkatan koordinasi antarbagian, penggunaan BSC memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan holistik mengenai kinerja SMA Negeri 1 Long Bagun. Penerapan BSC yang lebih konsisten dapat membantu SMA Negeri 1 Long Bagun dalam merumuskan strategi yang lebih tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan bagi siswa dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, D., & Asthiningsih, N. W. W. (2020). Hubungan pengetahuan dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (fast food) pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1841–1846. <https://core.ac.uk/download/pdf/480516162.pdf>
- Abdullah, S. (2017). Penerapan Balanced Scorecard dalam Lembaga Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 142-155.
- Aditya, F. (2019). Evaluasi Kinerja Lembaga Pendidikan Menggunakan Balanced Scorecard: Studi Kasus di Beberapa Sekolah Menengah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 27(1), 65-80.
- Dariyo, A., Uwes, S., & Tumanggor, R. (2022). The Implementation of the Balanced Scorecard for Improving Quality of Education. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 451–464. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2625>
- Ilyasin, M., & Zamroni, Z. (2017). Balanced Scorecard: A Strategy for the Quality Improvement of Islamic Higher Education. *Dinamika Ilmu*, 17(2), 223-236. <https://doi.org/10.21093/di.v17i2.703>
- Imawanty, I., & Hidayat, R. (2023). Balanced Scorecard (BSC) sebagai strategi: Studi kasus implementasi BSC pada organisasi pendidikan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 370–380. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i4.342>
- Julaiha, S. (2011). Balanced Score Card (BSC) sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Lembaga Pendidikan. *Dinamika Ilmu*, 11(2). <https://doi.org/10.21093/di.v11i2.36>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992). The Balanced Scorecard: Measures that Drive Performance. *Harvard Business Review*, 70(1), 71-79.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Press.
- Nugroho, S. (2020). Implementasi Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 45(3), 201-212.
- Prasetya, C. Y. A. ., Tindangen, M., & Fendiyanto, P. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 3, 61–64. <https://doi.org/10.30872/semnasppg.v3.1705>
- Rachman, D., & Al Syahrin, M. N. (2018). Pelatihan komunikasi teman sebaya sebagai upaya meminimalisasi bullying di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 16 Samarinda. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 2(2), 48–56. <https://journal.uwgm.ac.id/index.php/abdimasmahakam>
- Soebartika, R., & Rindaningsih, I. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi sistem kompensasi dan penghargaan terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 2(1), 171-185. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630>
- Tondang, A., & Siahaan, R. (2020). Evaluasi Kinerja Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 99-110.